

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif di mana data kualitatif tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. (Cholid Narbuko dan Abu Achamid 2009:46) sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Dengan demikian data primer diperoleh dari sumber data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dengan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara. Pada penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Bapak Dr. H. Agus Sutanto., M.Si. selaku penanggung jawab pupuk Pumakkal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian. Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Kekurangan dari data sekunder adalah jika sumber data terjadi kesalahan, kadaluwarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur bacaan yang relevan, serta dokumentasi dari sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini seperti buku-buku dan jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pupuk organik Pummakal. Penelitian ini dilakukan di kampus 3 Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamat di Jl. Gatot Subroto, Banjar Rejo, Batanghari, Lampung Timur, Lampung.

C. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah analisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data-data yang akurat agar mudah untuk diinterpretasikan (azuar Juliandi, 2013). sedangkan menurut sujarweni (2015) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif memusatkan perhatian kepada penemuan fakta-fakta bagaimana keadaan sebenarnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab perumusan masalah penelitian (Juliansyah Noor 2013: 138).

1. Library Research

Library research merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan kemudian disaring dan dituangkan dalam rangka pemikiran secara teoritis. Teknik ini digunakan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang peneliti teliti terkait dengan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pupuk organik Pummakal.

2. Field Research

Field research atau penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok atau masyarakat. Penelitian lapangan ini, data diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan dalam

hal ini adalah strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pupuk organik Pummakal. (Cholid Narbuko dan Abu Achamid 2009:46)

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan pupuk organik Pummakal.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh data yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang tidak didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu dengan melakukan perbincangan dengan pihak PT. Pumahitari atau penanggung jawab pupuk organik Pummakal. (Burhan Bungin 2013:133)

c. Dokumentasi

Menurut Anggito dan Setiawan (2018 : 153) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek". Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian mengenai kepuasan konsumen terhadap layanan listrik Prabayar dan Pascabayar. Dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data yakni peneliti menyelidiki atau menganalisis benda-benda tertulis seperti struk pembayaran tagihan listrik, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, laporan kegiatan dan sebagainya.

E. Analisis Data

Menurut Maleong (2011: 248) pendekatan deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau

melukiskan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya metode deskriptif merumuskan perhatian kepada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.

1. Matriks Internal Eksternal (IE)

Matriks IE berguna untuk menampilkan organisasi dalam diagram skematis atau disebut juga matriks portofolio, matriks portofolio terdiri dari dua dimensi yaitu total nilai tertimbang IFE, total nilai tertimbang EFE, dan terdiri dari 9 sel. Total nilai tertimbang IFE ditempatkan pada sumbu X dan total tertimbang EFE pada sumbu Y dengan mengetahui posisi organisasi dalam industry pertanian, penyusun strategi dapat memilih alternatif strategi yang layak. Berikut gambar matriks:

Tabel 3. Matriks IE Total Nilai Tertimbang IFE

Kuat 3,0-4,0	Rata-Rata 2,0-2,9	Lemah 1,0-1,9
I (Growth and build)	II (Growth and build)	III (Hold and maintain)
IV (Growth and build)	V (Hold and maintain)	VI (Harvest or divest)
VII (Hold and maintain)	VIII (Harvest or divest)	XI (Harvest or divest)

Sumber: David. 2012

Tabel di atas diperlihatkan identifikasi 9 sel strategi perusahaan, yang pada prinsipnya dapat dikelompokkan menjadi 3 strategi utama yaitu :

- a. **Growth and build** (tumbuh dan berkembang) yang termasuk sel I II dan IV. Strategi yang sesuai adalah strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk) atau dapat disebut juga strategi integrasi (integrasi kebelakang, kedepan dan horisontal)
- b. **Hold and maintain** (jaga dan pertahankan) yang termasuk sel III V dan VII. Starategi yang sesuai adalah penetrasi pasar dan pengembangan produk.
- c. **Harvest or divest** (mengambil hasil atau melepaskan) yang termasuk dalam sel VI VIII dan XI. Strategi yang sering diterapkan adalah strategi divestasi, diversifikasi konglomerat dan likuidasi.

2. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk membantu para perencana strategi dalam proses

pembuatan strategi. Teknik ini menggabungkan SWOT menjadi satu matriks kemudian diidentifikasi kesemua aspek dalam SWOT dari kuadran bertemunya SWOT tersebut mutiara strategi yang sesuai dengan aspek-aspek SWOT tersebut. Analisis SWOT terdiri dari identifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh pelaku usaha pupuk organik Pummakal.

Tabel 4. Matriks SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Tentukan faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
OPORTUNITIES (O) Tentukan faktor-faktor peluang eksternal	STRATEGI (SO) Ciptakan strategi menggunakan kekuatan memanfaatkan peluang	STRATEGI (WO) Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATH (T) Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal	STRATEGI (ST) Ciptakan strategi menggunakan kekuatan mengatasi ancaman	STRATEGI (WT) Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan ancaman

Sumber: Freddy, Rangkuti. 2013

a. Strategi SO

Strategi ini, PT Pumahitari memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Jika sebuah perusahaan memiliki kelemahan pasar, maka perusahaan akan berusaha untuk mengatasinya dan mengubahnya menjadi suatu peluang.

b. Strategi ST

Strategi ini dalam rangka menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal perusahaan.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.